

**PENERAPAN METODE *PROBING PROMPTING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BIDANG
STUDI IPS KELAS VII SMP NEGERI 3 PALIMANAN CIREBON
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

ANI ROYANI
NIM : 14111420081

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015 M / 1436 H

ABSTRAK

ANI ROYANI (14111420081): “PENERAPAN METODE *PROBING PROMPTING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS KELAS VII SMP NEGERI 3 PALIMANAN CIREBON”.

Proses pembelajaran IPS masih menggunakan metode mengajar yang konvensional seperti ceramah yang telah digunakan guru sejak lama. Dalam penyampaian materi masih berpusat pada guru dan siswa kurang terlibat aktif, karena bisa juga kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar IPS, sehingga hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa dan akan berdampak pada hasil belajar siswa tidak mencapai KKM. KKM yang diharapkan di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon yaitu 75 sedangkan nilai rata-rata siswa SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon masih dibawah KKM yaitu 62,6.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk menemukan gambaran peningkatan keaktifan siswa dan untuk mengetahui adanya suatu peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VII.E setelah menggunakan metode pembelajaran *Probing Prompting*.

Metode pembelajaran *Probing Prompting* ini merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan setiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, agar dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca. Diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang akan disampaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII. E SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon, sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 100% karena sudah mencapai nilai KKM yaitu 75, dan dikategorikan sangat baik sebab berada pada rentang 81%-100%. Adapun hasil observasi pada aktivitas siswa sebesar 92.5% dan hasil observasi dari kinerja guru sebesar 97.5% . Kemudian dari hasil rata-rata angket siswa yang menjawab sangat setuju pada pertemuan terakhir sebesar 19.33%, sedangkan rata-rata siswa yang menjawab setuju sebesar 12.13% dan rata-rata siswa yang menjawab tidak setuju sebesar 4.4% dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian metode *Probing Prompting* ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.

Kata kunci : Metode *Probing Prompting*, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Kajian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PENERAPAN METODE <i>PROBING PROMPTING</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPS KELAS VII SMP NEGERI 3 PALIMANAN CIREBON	
A. Pengertian Metode <i>Probing Prompting</i>	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran	8
2. Pengertian Metode <i>Probing Prompting</i>	10
3. Fungsi dan Kegunaan Metode <i>Probing Prompting</i>	12
4. Langkah-Langkah Metode <i>Probing Prompting</i>	12
5. Keunggulan dan kelemahan <i>Probing Prompting</i>	13
B. Pengertian Motivasi Belajar Siswa	14
1. Pengertian motivasi	14
2. Fungsi motivasi	17
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	18
4. Cara menggerakkan motivasi belajar siswa	20
5. Ciri-Ciri Siswa yang Termotivasi	22
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	23
7. Upaya-upaya memotivasi dalam belajar.....	24

C. Konsep Hasil belajar	26
1. Pengertian Belajar.....	26
2. Pengertian Hasil belajar.....	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	27
D. Ilmu Pengetahuan Social (IPS)	29
1. Sejarah IPS	29
2. Pengertian IPS	30
3. Tujuan Pembelajaran IPS	30
4. Model Pembelajaran IPS	32
E. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	32
1. Sejarah PTK.....	32
2. Pengertian PTK.....	33
3. Karakteristik dan Tujuan PTK.....	35
F. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	37
G. Kerangka Pemikiran.....	39
H. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	54
C. Desain Penelitian.....	54
D. Subjek Penelitian.....	57
E. Jenis Tindakan	59
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	68
1. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Probing</i> Prompting untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Palimanan	69
2. Motivasi Belajar Siswa Setelah Penerapan Metode <i>Probing</i> Prompting Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Di SMPN 3 Palimanan Cirebon...	102

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Setelah Menggunakan Metode Probing Prompting.....	104
--	-----

B. Pembahasan.....	108
--------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
--------------------	-----

B. Saran.....	112
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini pendidikan itu sangat penting karena tanpa adanya pendidikan Negara kita khususnya Indonesia akan tertinggal jauh oleh Negara lain. Oleh karena itu, fungsi pendidikan untuk mencerdaskan suatu bangsa, pendidikan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Apalagi di era sekarang ini, persaingan lebih ketat lagi dengan Negara lain. Maka dari itu, warga Indonesia lebih ditingkatkan kembali mutu pendidikannya agar bisa menghasilkan ide-ide yang cemerlang demi kemajuan bangsa.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (<https://raflengerungan.wordpress.com.2011/korupsi-danpendidikan/pengertian-pendidikan>).

Menurut Oemar Hamalik (2013: 79) pendidikan adalah suatu poses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian, akan menimbulkan suatu perubahan dalam dirinya dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dan perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Untuk Meningkatkan mutu pendidikan guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan,

dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Untuk mengetahui mengapa motivasi siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam pelajaran terutama dalam pembelajaran IPS (M. Sobry Sutikno, 2008: 46).

Pembelajaran IPS disekolah menurut (Sardiman, 2001: 55) diharapkan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Oleh Karena itu, motivasi siswa harus dibangun kembali agar dalam pembelajaran IPS siswa lebih semangat dan tidak beranggapan bahwa pelajaran IPS itu membosankan. Dan disinilah guru dituntut untuk bagaimana menciptakan suasana dan metode yang inovatif. Suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yaitu kegiatan mengajar. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar berlangsungnya kegiatan belajar yang bermakna dan optimal, sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar dengan hasil yang bermakna.

Menurut Suherman yang dikutip oleh Miftahul Huda (2008: 6) pembelajaran *Probing Prompting* ini adalah:

Pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkonstruksikan konsep prinsip aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Dengan teknik ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Kemungkinan akan terjadi

suasana tegang, namun demikian bisa dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tersebut, guru hendaknya serangkaian pertanyaan disertai dengan wajah ramah, suara menyejukkan, nada lembut, ada canda, senyum, dan tertawa, sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jangan lupa, bahwa jawaban siswa yang salah harus dihargai karena salah adalah cirinya dia sedang belajar, ia telah berpartisipasi (Ngalimun, 2012: 45).

Maka dengan penggunaan teknik *Probing Prompting* ini diharapkan agar materi pelajaran IPS dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *Probing Prompting* ini metode yang cocok untuk siswa karena dengan metode ini membuat siswa berfikir aktif, berpendapat serta untuk melatih berbicara agar siswa tersebut terbiasa mengungkapkan argumennya sendiri.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2004: 158).

Motivasi belajar yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadinya suatu proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah proses untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih hasil yang lebih baik (Sardiman, 2001: 27).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu perubahan diri agar dapat membangkitkan semangat dalam belajar.

Hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Muhibbin Syah, 2000: 141) Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku, sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas

mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2010: 13).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 102) Hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik pengetahuan dalam bentuk penguasaan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh siswa disekolah setelah adanya proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon kelas VII E dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS banyak ditemukan siswa yang ngobrol sendiri, bergurau, melamun, ada yang maenan dasi, dan ada pula yang keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru sedang menerangkan materi. Pada hal guru tersebut sudah menerapkan suatu metode yaitu metode kepala bernomer (*number head together*) dan dibantu dengan media gambar yaitu peta. Tetapi masih ada saja siswa yang tidak berperan aktif, dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam suatu diskusi tersebut. Sehingga kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS. Terbukti masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 7,5. Dengan ditemukannya hasil belajar siswa yang nilai rata-ratanya 62,6 sedangkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7,5 di SMP 3 Palimanan Cirebon ini khususnya mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, harus dibangun suasana pembelajaran yang asyik, menarik, dan kodusif serta kondisi lingkungan kelas yang nyaman. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa mampu berperan aktif semuanya dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi agar hasil belajar siswa pun pada mata pelajaran IPS sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang bagaimana meningkatkan

motivasi belajar siswa melalui penerapan metode *Probing Prompting* pada bidang studi IPS kelas VII E di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

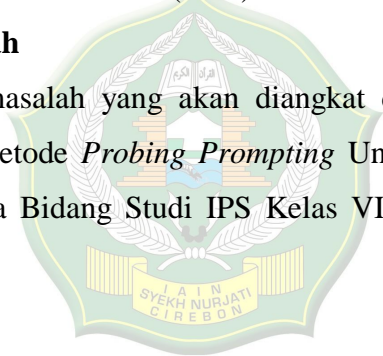
Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar yaitu Penerapan Metode *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

3. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.



C. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan meluasnya permasalahan, maka dalam hal ini penelitian ini dibatasi mengenai:

1. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajarann *Probing Prompting* pada pembelajaran IPS Ekonomi kelas VII E di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.
2. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* pada pembelajaran IPS Ekonomi kelas VII E di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.
3. Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini, yaitu hasil yang dicapai siswa berupa nilai harian.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *Probing Prompting* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Probing Prompting* bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Probing Prompting* bidang studi IPS kelas VII di SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Probing Prompting* meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Probing Prompting* bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.
3. Mengkaji seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Probing Prompting* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi pihak sekolah dapat memberikan suatu informasi untuk perbaikan proses pembelajaran IPS di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru bidang studi dapat dijadikan masukkan bahwa pembelajaran *Probing Prompting* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kegiatan belajar yang menarik.

3. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan penerapan metode *Probing Prompting* agar mempengaruhi kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah, menambah kepercayaan diri siswa, motivasi belajar siswa lebih meningkat, hasil belajar yang lebih tinggi, meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, kerjasama, serta toleransi.
4. Bagi Peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran IPS yang lebih efektif, kreatif, menyenangkan, mudah serta meningkatkan motivasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Probing Prompting* dalam pembelajaran IPS (Ekonomi) dapat diterapkan dengan baik pada siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Palimanan Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan aktivitas siswa. Pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa sebesar 57.5 % sedangkan kinerja guru sebesar 65 % dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 27.77 %. Pada siklus II observasi aktivitas siswa sebesar 80 % sedangkan kinerja gurunya sebesar 82.5 % dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 52.77 % . Adapun pada siklus III observasi aktivitas siswa sebesar 92.5 % sedangkan kinerja gurunya sebesar 97.5 % dan ketuntasan belajar klasikalnya sebesar 100 %.
2. Dari hasil pengamatan peningkatan motivasi belajar siswa dapat di simpulkan sebagai berikut. Pada siklus I siswa yang termotivasi dalam belajar pada pokok bahasan kegiatan pokok ekonomi sebanyak 10 siswa dengan nilai ketuntasan belajarnya sebesar 27.77 %. Pada siklus II siswa yang termotivasi dalam belajar dalam pokok bahasan kegiatan pokok ekonomi sebanyak 19 siswa dengan nilai ketuntasan belajarnya sebesar 52.77%. Kemudian pada siklus III siswa yang termotivasi dalam belajar dalam pokok bahasan kegiatan pokok ekonomi sebanyak 36 siswa dengan nilai ketuntasan belajarnya sebesar 100% tuntas. Sesuai dengan KKM yaitu 75. Semua siswa sudah mencapai KKM maka oleh karena itu 100% ini termasuk kategori sangat baik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan pokok ekonomi setelah menggunakan metode *Probing Prompting* sebagai berikut. Pada siklus I hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus nilai rata-rata siswa

sebesar 67.22 kemudian pada siklus II hasil belajar dengan nilai rata-rata siswa sebesar 73.33 dan pada siklus III hasil belajar siswa nilai rata-ratanya sebesar 83.75 dengan kategori sangat baik sebab berada pada rentang 81%-100. Hal ini menunjukkan bahwa dalam masing-masing siklus ini terlihat adanya suatu peningkatan karena sudah mencapai KKM.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru bisa memilih metode yang tepat sesuai dengan materi agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan.
2. Guru harus selalu mencoba hal baru dengan berusaha menggunakan metode-metode baru yang lebih inovatif dalam proses belajar mengajar dan jangan takut untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari agar kegiatan pembelajaran tidak monoton sehingga kegiatan belajar mengajarpun menjadi menyenangkan dan siswa juga menjadi aktif.
3. Bagi siswa yang ingin meningkatkan hasil belajar maka harus semangat dan giat belajar dan memiliki semangat yang tinggi agar bisa meraih prestasi yang bagus, serta jangan takut untuk bertanya pada guru ketika ada materi yang belum paham, karena disitulah kunci keberhasilan seseorang.
4. Lembaga harus mendukung para guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif untuk menunjang kemajuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana.
- Aunurrahman. 2011. *Beajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zaenal. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Devies, K Ivor. 1991. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Reflika.
- Fauzi ahmad. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi utama.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Enok. 2011. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Ketrampilan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Ngalim purwanto. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Scripta Cendekia
- Nurhamiyah Dan Muhamad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- _____. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2010. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2011. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar Aksara yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Biru Al Gensindo.
- _____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suteja ,Jaja dan Ruswati Wulandari. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.CV.Budi Utama.
- Sutikno, M Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- Suyono, dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

—————. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syaodih, Nana Sukmadinata,. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Taruh, Enos. 2003. *Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kaitannya dengan Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan.(hlm. 15-29) Gorontalo: IKIP Negeri Gorontalo.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, B Hamzah. 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : bumi aksara.

—————. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widyastuti, Ayu Dyah. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Antosari Kecamatan Selemadeg Barat*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Winataputra, S. Udin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta .

Wiraatmadja ,Rochiat,. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

[http:// ayuface.wordpress.com/2010/12 /25/pembelajaran-probing-prompting](http://ayuface.wordpress.com/2010/12/25/pembelajaran-probing-prompting).

<http://dedikurniawanstmikpringsewu.wordpress.com/2013/07/24/pengertian-dan-definisi-metode-penelitian-dan-metode-penelitian>

<http://dedi26.blogspot.com/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>

<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-probing-prompting/>.

<https://raflengerungan.wordpress.com.2011/korupsi-dan-pendidikan/pengertian-pendidikan/>